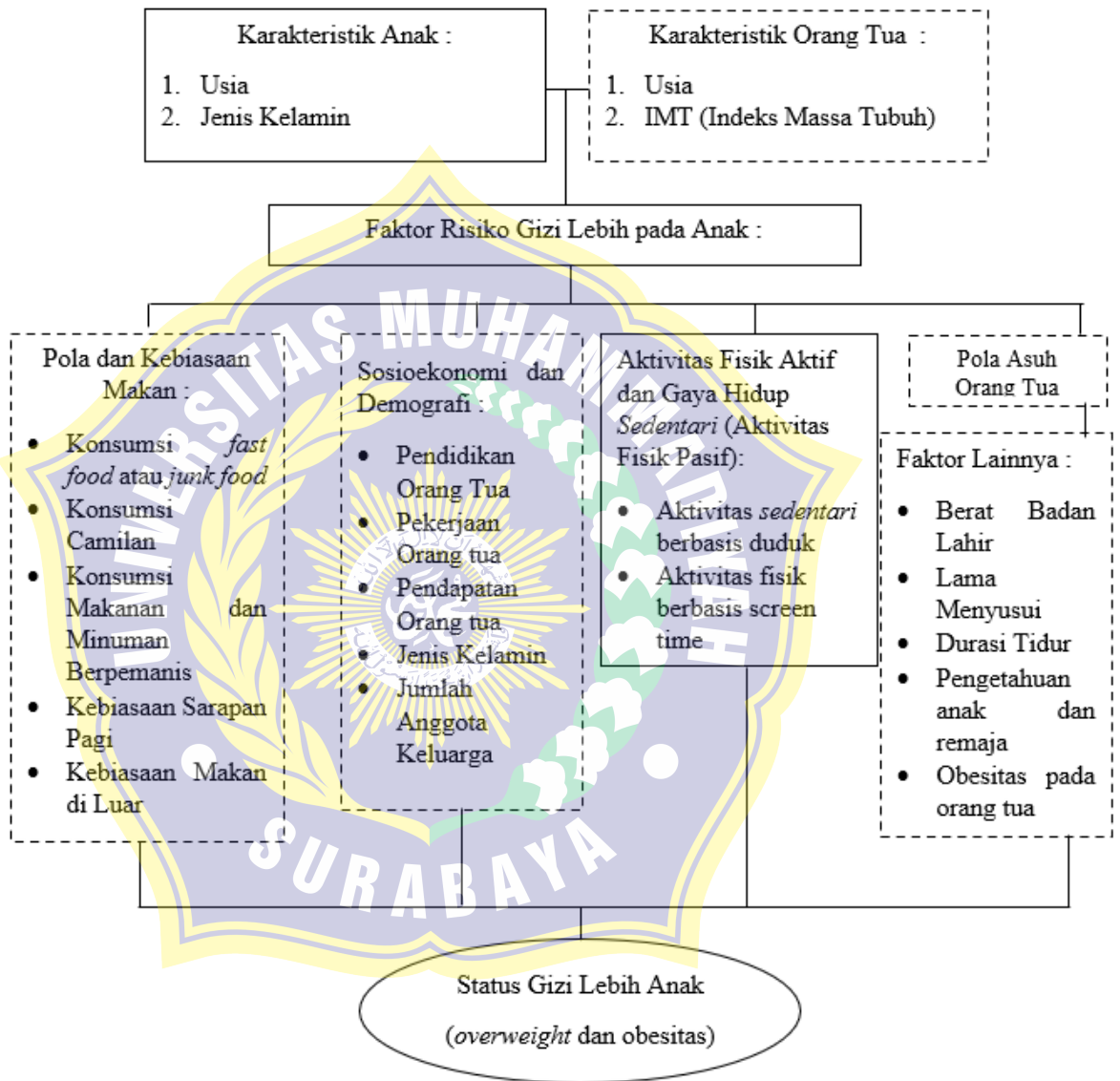


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual



 : independent

 : tidak diteliti

 : dependent

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Kerangka konsep dalam penelitian ini diawali dengan karakteristik anak yaitu usia dan jenis kelamin. Kemudian, faktor risiko yang menyebabkan anak tersebut memiliki status gizi lebih, yaitu sosioekonomi dan demografi, pola dan kebiasaan makan, aktivitas fisik aktif dan gaya hidup *sedentari*, pola asuh orang tua dan faktor lainnya. Variabel independent (variabel bebas) pada penelitian ini adalah faktor risiko yang menyebabkan status gizi lebih pada anak yaitu kebiasaan *sedentari*. Variabel dependent (variabel terikat) pada penelitian ini adalah status gizi lebih pada anak. Faktor-faktor yang menyebabkan anak berstatus gizi lebih, selain dipengaruhi oleh karakteristik anak itu sendiri juga dipengaruhi oleh karakteristik dari lingkungan sekitarnya, terutama orang tua. Karakteristik orang tua meliputi usia dan indeks masa tubuh. Namun, pada penelitian ini akan lebih mencari korelasi antara faktor risiko anak yaitu kebiasaan *sedentari* dengan status gizi lebih pada anak.

3.3 Hipotesis

H₀ : Tidak ada hubungan antara kebiasaan *sedentari* dengan kejadian status gizi lebih pada anak.

H₁ : Ada hubungan antara kebiasaan *sedentari* dengan kejadian status gizi lebih pada anak.